

**ANALISA PENGETAHUAN, KEPATUHAN DAN PENGENDALIAN TERHADAP
PENCEGAHAN COVID 19 PADA MASA TRANSISI ENDEMI DI INSTITUT
TEKNOLOGI PETROELUM BALONGAN INDRAMAYU****Rien Herdiyani, Erislan, Tatan Sukwika****Abstrak**

COVID-19 atau dikenal juga dengan *Coronavirus Disease* merupakan penyakit menular jenis baru yang ditemukan tahun 2019 dan menjadi sebuah pandemi untuk seluruh penjuru dunia (WHO, 2020). Kasus pertama ini ditemukan di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok dengan laporan kasus Pnemonia untuk pertama kali yang belum diketahui penyebabnya Pada tanggal 30 Januari 2020, Direktur Jenderal WHO menetapkan wabah penyakit Covid-19 sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan secara mendalam Analisa Pengetahuan, Kepatuhan, dan Pengendalian Terhadap Pencegahan COVID-19 Pada Masa Transisi Endemi Di Institut Teknologi Petroleum Balongan Indramayu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei, dengan menyebarkan kuesioner kepada 114 responden karyawan. Analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM). Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Adanya pengaruh pengetahuan tentang covid terhadap kepatuhan, dan pencegahan covid-19. Akan tetapi pengetahuan tentang covid-19 tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap pengendalian covid; Adanya pengaruh kepatuhan terhadap pengendalian covid tetapi tidak ada pengaruh terhadap pencegahan; Tidak adanya pengaruh pengendalian terhadap pencegahan covid-19

Kata kunci: Pengetahuan tentang Covid-19, Kepatuhan, Pengendalian, Pencegahan Covid-19

Abstract

COVID-19, also known as Coronavirus Disease, is a new type of infectious disease discovered in 2019 that has become a global pandemic (WHO, 2020). The first cases were identified in Wuhan, Hubei Province, China, with reports of unexplained cases of pneumonia. On January 30, 2020, the Director-General of the WHO declared the COVID-19 outbreak a Public Health Emergency of International Concern. The aim of this research is to comprehensively analyze Knowledge, Compliance, and Control in Preventing COVID-19

during the Endemic Transition Period at the Balongan Institute of Petroleum Technology in Indramayu. The research method employed for this study was a survey, involving the distribution of questionnaires to 114 employee respondents. Data analysis was conducted using Structural Equation Modeling (SEM). The conclusions drawn from this study are as follows: There is an influence of knowledge about COVID-19 on compliance and COVID-19 prevention. However, knowledge about COVID-19 does not have a direct impact on COVID-19 control. There is an influence of compliance on COVID-19 control, but no influence on prevention. There is no influence of COVID-19 control on prevention.

Keywords: *Knowledge about COVID-19, Compliance, Control, COVID-19 Prevention*

PENDAHULUAN

COVID-19 atau dikenal juga dengan *Coronavirus Disease* merupakan penyakit menular jenis baru yang ditemukan tahun 2019 dan menjadi sebuah pandemi untuk seluruh penjuru dunia (WHO, 2020). Kasus pertama ini ditemukan di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok dengan laporan kasus Pnemonia untuk pertama kali yang belum diketahui penyebabnya (Prem et al., 2020).

Pada tanggal 30 Januari 2020, Direktur Jenderal WHO menetapkan wabah penyakit Covid-19 sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia. Hal ini menyebabkan masyarakat merasa khawatir. Dari segi kesehatan, kehidupan sosial dan ekonomi, skenario Covid-19 telah mengubah kehidupan masyarakat. Akibat penyebaran Covid-19 yang sangat cepat menyebabkan Indonesia menempatkan posisi 9 se-Asia yang kasus Covid-19 pertama kali dikonfirmasi pada tanggal 2 Maret 2020, sehingga peningkatan mortalitas Covid-19 di Indonesia mencapai 8,9% yang menunjukkan angka tertinggi di Asia Tenggara (Saputra & Salma, 2020).

Tindakan pencegahan COVID-19 perlu dilakukan terutama di lingkungan masyarakat dan komunitas agar dapat mengurangi penyebaran virus COVID-19. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan pencegahan dalam rangka menekan peningkatan kasus COVID-19. Protokol kesehatan sebagai salah satu cara dalam mencegah penularan dari COVID-19 yang mencakup penggunaan masker waktu keluar dari rumah dan bagi orang yang sedang sakit atau sehat, mencuci tangan dengan sabun atau handsanitizer, dan menerapkan social distancing.

Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi bagaimana ia bertindak dan patuh terhadap imbauan pemerintah sangat penting untuk mengurangi peningkatan jumlah kasus dimana pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan (Atiqoh, 2020). Informasi yang benar akan mempengaruhi pengetahuan (Ghani, 2020).

Selain pengetahuan tentang covid-19, masyarakat juga harus patuh terhadap pencegahan penyebaran covid-19 ini. Berdasarkan surat keputusan dari Menteri Kesehatan No. HK.01.07- Menkes-382-2020 tentang Protokol Kesehatan Masyarakat disebutkan bahwa masyarakat berperan penting dalam menghentikan penyebaran dari Covid-19 guna tidak memunculkan sumber penularan/ *cluster* baru di daerah-daerah yang penduduknya bergerak, berinteraksi, dan berkumpul dalam kelompok besar. Menurut Tomas Blass, ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan seseorang, yaitu sikap, keyakinan dan lingkungan.

Sedangkan Kurniawati (2020) menggunakan HBM (*Health Belief Model*) untuk menjelaskan berbagai variabel penyebab masyarakat tidak mengikuti protocol antara lain :

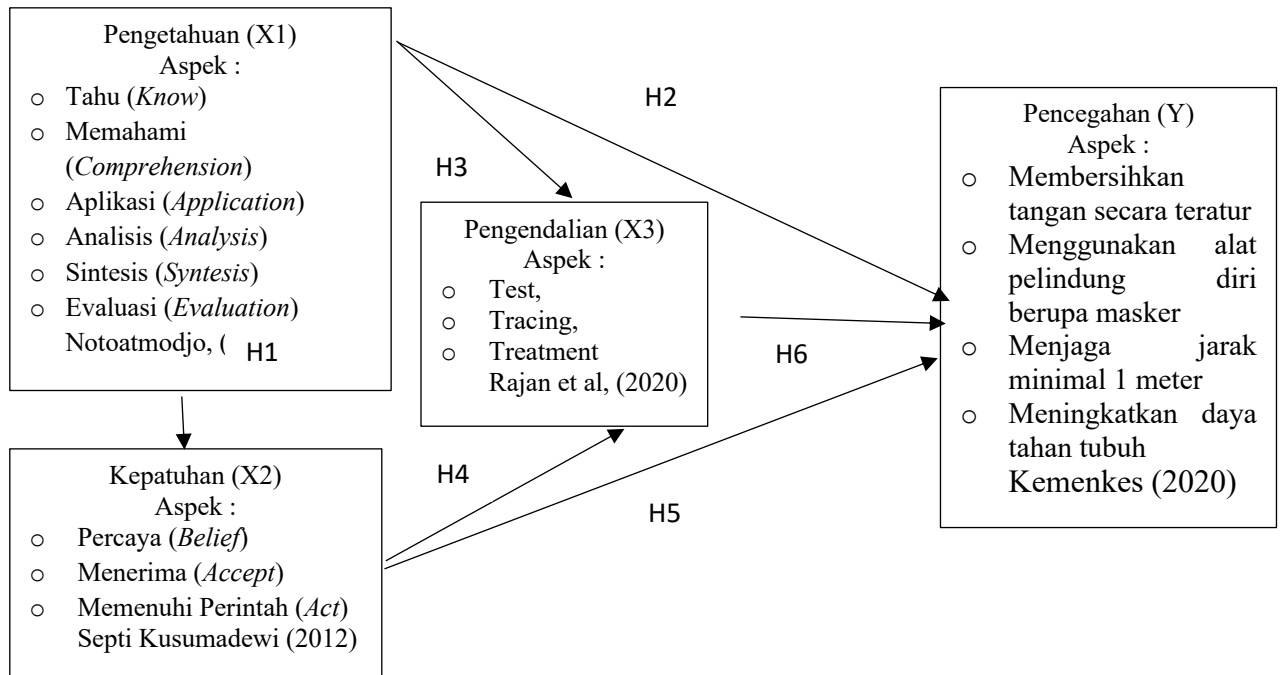
1. Kurangnya kesadaran masyarakat akan betapa rentannya mereka untuk tertular penyakit tersebut;
2. Kesan masyarakat tentang keparahan penyakit;
3. Kurangnya kesadaran masyarakat akan manfaat membuat inisiatif yang berhubungan dengan Kesehatan.
4. Ketidakmampuan untuk bertindak sebagai tindakan pencegahan kesehatan karena kurangnya instruksi
5. Ada hambatan untuk mendapatkan pelayanan Kesehatan.
6. Munculnya efikasi diri membuatnya meragukan kemampuannya dalam melakukan perbuatannya.

Institute Teknologi Petroleum Balongan (ITPB) merupakan salah satu instansi pendidikan di Kabupaten Indramayu, yang memiliki kurang lebih 114 karyawan. Institut Teknologi Petroleum Balongan dulu bernama Akademi Minyak dan Gas Balongan atau lebih dikenal dengan nama Akamigas Balongan. Akamigas Balongan ini berdiri sejak 2002 dengan SK no 167/D/2002. Akamigas Balongan Akamigas Balongan mempunyai tiga program studi yang semuanya diploma tiga yaitu Teknik perminyakan, Keselamatan Kerja dan Penanggulangan Kebakaran (*Fire Safety*) dan Teknik Kimia. Berdasarkan data Satgas Covid-19 ITPB pada tahun 2021 didapatkan bahwa karyawan yang pernah menderita Covid-19 berjumlah 15 orang.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tergerak untuk mengadakan penelitian Analisa Pengetahuan, Kepatuhan, dan Pengendalian Terhadap Pencegahan COVID-19 Pada Masa Transisi Endemi Di Institut Teknologi Petroleum Balongan Indramayu.

Analisa Pengetahuan, Kepatuhan dan Pengendalian Terhadap Pencegahan Covid 19 pada Masa Transisi Endemi di Institut Teknologi Petroelum Balongan Indramayu

Adapun kerangka konseptualnya yaitu



Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 = Terdapat pengaruh pengetahuan tentang covid-19 (X_1) terhadap kepatuhan (X_2)
- H2 = Terdapat pengaruh pengetahuan tentang covid-19 (X_1) terhadap pencegahan covid-19 (Y)
- H3 = Terdapat pengaruh pengetahuan tentang covid-19 (X_1) terhadap pengendalian covid-19 (X_3)
- H4 = Terdapat pengaruh kepatuhan (X_2) terhadap pengendalian covid-19 (X_3)
- H5 = Terdapat pengaruh kepatuhan (X_2) terhadap pencegahan covid-19(Y)
- H6 = Terdapat pengaruh pengendalian COVID-19 terhadap pencegahan COVID-19

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif, dimana menurut Sugiyono (2019) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sampel filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini adalah metode survey, dimana data dikumpulkan dari reponden menggunakan kuesioner. Adapun langkah-langkah yang lazim ditempuh dalam pelaksanaan survey yakni merumuskan masalah penelitian, menentukan tujuan survey, menentukan konsep dan hipotesis, menggali kepustakaan, pembuatan kuesioner, pekerjaan lapangan, pengolahan data, analisis data dan terakhir pelaporan.

Penelitian dilaksanakan di Institut Teknologi Petroleum Balongan (ITPB), dengan Alamat di Jalan Sukarno Hatta km 4 Indramayu, Jawa Barat. Dan penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 1 bulan yaitu pada bulan Juli-Agustus 2023. Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi yang ada yaitu seluruh karyawan ITPB yang berjumlah 114 orang.

Dalam penelitian ini pengumpulan data secara kuantitatif dengan melakukan survey yang diambil dalam dua bentuk yaitu data primer dan data sekunder. Untuk tahapan pengumpulan data primer untuk kuantitatif dalam penelitian ini yakni observasi, penyebaran kuesioner dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1
Hasil Analisis Karakteristik Responden

Indikator	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	65	57.0
	Perempuan	49	43.0
Usia	17 - 25 Tahun	5	4.4
	26 - 35 Tahun	87	76.3
	46 - 55 Tahun	16	14.0
	56 - 65 Tahun	6	5.3
Pendidikan	Tidak Tamat Sekolah	1	0.9
	SD	0	0.0
	SMP	1	0.9
	SMA	33	28.9
	D3	4	3.5
	S1	42	36.8
	S2	29	25.4
	S3	4	3.5

Analisa Pengetahuan, Kepatuhan dan Pengendalian Terhadap Pencegahan Covid 19 pada Masa Transisi Endemi di Institut Teknologi Petroelum Balongan Indramayu

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden mayoritas laki-laki dengan range usia tertinggi 26-35 tahun dan tingkat Pendidikan S1 adalah mayoritas.

Persepsi responden adalah sebagai berikut:

A. Variabel Pengetahuan COVID19 (X1)

Tabel 2
Hasil Deskripsi Variabel Pengetahuan COVID19 (X1)

Variabel	Aitem	Tidak Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Rata-Rata Aitem	Rata-Rata Dimensi
		n	%	n	%	n	%		
Definisi COVID-9	P1	11	9.65	17	14.91	86	75.44	2.658	2.568
	P2	5	4.39	26	22.81	83	72.81	2.684	
	P3	6	5.26	30	26.32	78	68.42	2.632	
	P4	9	7.89	45	39.47	60	52.63	2.447	
	P5	17	14.91	32	28.07	65	57.02	2.421	
Etiologi COVID-19	P6	4	3.51	42	36.84	68	59.65	2.561	2.469
	P7	4	3.51	54	47.37	56	49.12	2.456	
	P8	7	6.14	53	46.49	54	47.37	2.412	
	P9	4	3.51	55	48.25	55	48.25	2.447	
Penularan COVID-19	P10	13	11.40	33	28.95	68	59.65	2.482	2.643
	P11	2	1.75	29	25.44	83	72.81	2.711	
	P12	4	3.51	28	24.56	82	71.93	2.684	
	P13	6	5.26	23	20.18	85	74.56	2.693	
Manifestasi Klinis COVID-19	P14	4	3.51	28	24.56	82	71.93	2.684	2.704
	P15	0	0.00	25	21.93	89	78.07	2.781	
	P16	5	4.39	29	25.44	80	70.18	2.658	
	P17	1	0.88	27	23.68	86	75.44	2.746	
Diagnosis Covid-19	P18	6	5.26	28	24.56	80	70.18	2.649	2.724
	P19	0	0.00	28	24.56	86	75.44	2.754	
Tatalaksana Covid-19	P20	3	2.63	29	25.44	82	71.93	2.693	2.654
	P21	14	12.28	35	30.70	65	57.02	2.447	
	P22	20	17.54	32	28.07	62	54.39	2.368	
	P23	1	0.88	26	22.81	87	76.32	2.754	
	P24	2	1.75	23	20.18	89	78.07	2.763	
	P25	3	2.63	26	22.81	85	74.56	2.719	
	P26	0	0.00	21	18.42	93	81.58	2.816	
P27	1	0.88	25	21.93	88	77.19	2.763		

Variabel	Aitem	Tidak Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Rata-Rata Aitem	Rata-Rata Dimensi
		n	%	n	%	n	%		
	P28	4	3.51	30	26.32	80	70.18	2.667	
	P29	4	3.51	26	22.81	84	73.68	2.702	
	P30	8	7.02	36	31.58	70	61.40	2.544	
Rata-Rata Variabel								2.627	

Berdasarkan hasil data di atas diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel Pengetahuan COVID19 (X1) menghasilkan rata-rata sebesar 2.627. Artinya bahwa responden cenderung menilai bahwa mereka memiliki Pengetahuan yang tinggi tentang COVID19. Dimensi yang dinilai paling tinggi adalah Diagnosis COVID-19 dengan rata-rata 2.724. Sedangkan Dimensi yang dinilai paling rendah adalah Definisi COVID-9 dengan rata-rata 2.568.

B. Variabel Kepatuhan (X2)

Untuk melihat Variabel Pengetahuan COVID19 (X1) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
Hasil Variabel Kepatuhan (X2)

Variabel	Aitem	Tidak Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Rata-Rata item
		n	%	n	%	n	%	
KEPATUHAN	P1	6	5.26	20	17.54	88	77.19	2.719
	P2	6	5.26	23	20.18	85	74.56	2.693
	P3	8	7.02	22	19.30	84	73.68	2.667
	P4	7	6.14	24	21.05	83	72.81	2.667
	P5	6	5.26	23	20.18	85	74.56	2.693
	P6	8	7.02	20	17.54	86	75.44	2.684
Rata-Rata Variabel								2.687

Berdasarkan hasil data di atas diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel Kepatuhan (X2) menghasilkan rata-rata sebesar 2.687. Artinya bahwa responden cenderung menilai bahwa mereka memiliki Kepatuhan yang tinggi tentang COVID19.

C. Variabel Pengendalian (X3)

Dalam Tabel 4 dapat kita lihat dari hasil variabel pengendalian.

Tabel 4
Hasil Variabel Pengendalian (X3)

Variabel	Aitem	Tidak Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Rata-Rata Aitem
		n	%	n	%	n	%	
PENGENDALIAN	P1	6	5.26	26	22.81	82	71.93	2.667
	P2	7	6.14	22	19.30	85	74.56	2.684
	P3	7	6.14	23	20.18	84	73.68	2.675
	P4	6	5.26	20	17.54	88	77.19	2.719
	P5	5	4.39	24	21.05	85	74.56	2.702
	P6	6	5.26	24	21.05	84	73.68	2.684
	P7	9	7.89	20	17.54	85	74.56	2.667
	P8	7	6.14	22	19.30	85	74.56	2.684
Rata-Rata Variabel								2.685

Berdasarkan hasil data di atas diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel Pengendalian (X3) menghasilkan rata-rata sebesar 2.685. Artinya bahwa responden cenderung menilai bahwa mereka memiliki pengendalian yang tinggi tentang COVID19.

D. Variabel Pencegahan (Y)

Untuk melihat Variabel Pencegahan COVID19 (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5
Hasil Deskripsi Variabel Pencegahan (Y)

Variabel	Aitem	Tidak Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Rata-Rata Aitem
		n	%	n	%	n	%	
PENCEGAHAN	P1	3	2.63	20	17.54	91	79.82	2.772
	P2	2	1.75	23	20.18	89	78.07	2.763
	P3	1	0.88	22	19.30	91	79.82	2.789
	P4	0	0.00	23	20.18	91	79.82	2.798
	P5	1	0.88	25	21.93	88	77.19	2.763
	P6	3	2.63	24	21.05	87	76.32	2.737
	P7	0	0.00	26	22.81	88	77.19	2.772
	P8	1	0.88	23	20.18	90	78.95	2.781
	P9	1	0.88	25	21.93	88	77.19	2.763
	P10	3	2.63	23	20.18	88	77.19	2.746
	P11	4	3.51	20	17.54	90	78.95	2.754
	P12	3	2.63	22	19.30	89	78.07	2.754
	P13	3	2.63	24	21.05	87	76.32	2.737
Rata-Rata Variabel								2.764

Berdasarkan hasil data di atas diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel Pencegahan (Y) menghasilkan rata-rata sebesar 2.764. Artinya bahwa responden cenderung menilai bahwa mereka memiliki pencegahan yang tinggi tentang COVID19.

Uji Normalitas

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas Multivariat

Skewness			Kurtosis			Skewness and Kurtosis	
Value	Z-Score	P-Value	Value	Z-Score	P-Value	Chi-Square	P-Value
4231.110	134.744	0.000	4936.480	21.110	0.000	18601.703	0.000

Berdasarkan Tabel 6, menunjukkan bahwa pengujian normalitas secara *multivariate* menghasilkan nilai *p-value* < *significant alpha* 5% atau 0,05 sehingga dapat dikatakan data yang digunakan dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal. Dengan demikian analisis SEM yang dilakukan adalah SEM-PLS.

a. Hasil Analisis *Partial Least Square*

A. Evaluasi Outer Model

a. Uji *Validity*

Evaluasi validitas konstruk dilakukan dengan menghitung validitas konvergen. Validitas konvergen diketahui melalui nilai *loading factor* dan *Average Variance Extracted (AVE)*. Suatu instrument dikatakan memenuhi pengujian validitas konvergen apabila memiliki *loading factor* dan *Average Variance Extracted (AVE)* diatas 0.5.

b. *Construct Reliability*

Tabel 7
Hasil Pengujian Reliabilitas Konstruk

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Pengetahuan COVID19 (X1)	0.947	0.952
Kepatuhan (X2)	0.965	0.972
Pengendalian (X3)	0.976	0.979
Pencegahan (Y)	0.978	0.980

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel menghasilkan nilai *chronbach alpha* lebih besar dari 0.6 dan nilai *composite reliability* yang lebih besar dari 0,7. Dengan demikian, berdasarkan perhitungan nilai *chronbach alpha* atau nilai *composite reliability* semua indikator dinyatakan reliabel dalam mengukur variabelnya.

B. Evaluasi Inner Model

a. Predictive Relevance (Q2)

Tabel 8
Hasil Pengujian Predictive Relevance (Q2)

Variabel	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
Kepatuhan (X2)	684.000	373.226	0.454
Pengendalian (X3)	912.000	238.907	0.738
Pencegahan (Y)	1482.000	532.946	0.640

Hasil pada tabel 9 menunjukkan bahwa semua variabel menghasilkan nilai *Predictive Relevance (Q2)* lebih besar dari 0 (nol) yang menunjukkan bahwa model dikatakan baik.

b. Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 9
Hasil Koefisien Determinasi (R2)

Variabel Dependen	R Square	R Square Adjusted
Kepatuhan (X2)	0.542	0.538
Pengendalian (X3)	0.884	0.882
Pencegahan (Y)	0.826	0.821

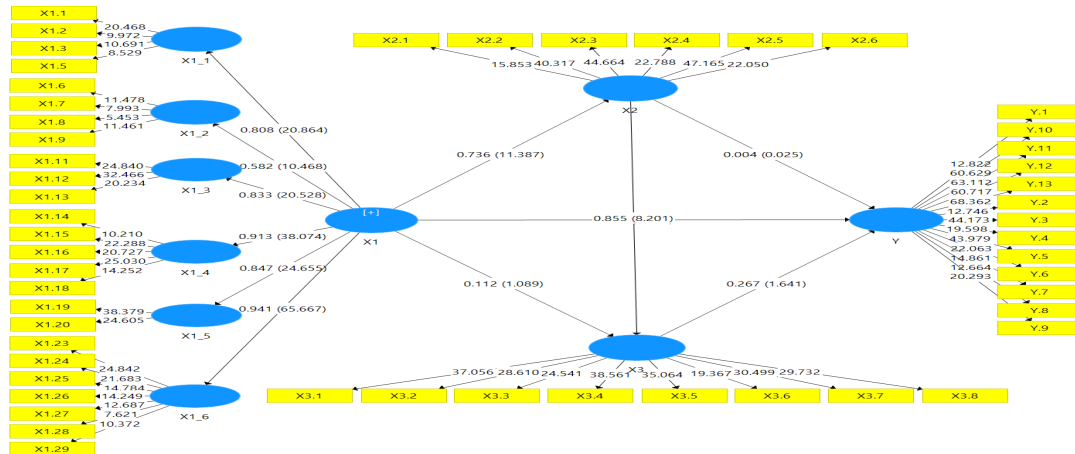
Tabel 10 menunjukkan bahwa Nilai R-square variabel Kepatuhan (X2) bernilai 0.542 atau 54.2%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa keragaman variabel Kepatuhan (X2) mampu dijelaskan oleh variabel Pengetahuan COVID19 (X1) sebesar 54.2%. Atau dengan kata lain kontribusi pengaruh variabel Pengetahuan COVID19 (X1) terhadap variabel Kepatuhan (X2) sebesar 54.2%. Sedangkan sisanya sebesar 45.8% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Nilai *R-square* variabel Pengendalian (X3) bernilai 0.884 atau 88.4%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa keragaman variabel Pengendalian (X3)

mampu dijelaskan oleh variabel Pengetahuan COVID19 (X1) dan Kepatuhan (X2) sebesar 88.4%, Sedangkan sisanya sebesar 11.6% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Nilai *R-square* variabel Pencegahan (Y) bernilai 0.826 atau 82.6%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa keragaman variabel Pencegahan (Y) mampu dijelaskan oleh variabel Pengetahuan COVID19 (X1), Kepatuhan (X2), dan Pengendalian (X3) sebesar 82.6%. Atau dengan kata lain kontribusi pengaruh variabel Pengetahuan COVID19 (X1), Kepatuhan (X2), dan Pengendalian (X3) terhadap Pencegahan (Y) sebesar 82.6%. Sedangkan sisanya sebesar 17.4% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

c. Pengujian Hipotesis



Tabel 10
Hasil Pengujian Hipotesis Secara Langsung

Pengaruh	Koefisien	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Pengetahuan COVID19 (X1) -> Kepatuhan (X2)	0.736	11.387	0.000
Pengetahuan COVID19 (X1) -> Pencegahan (Y)	0.690	4.648	0.000
Pengetahuan COVID19 (X1) -> Pengendalian (X3)	0.112	1.089	0.277
Kepatuhan (X2) -> Pengendalian (X3)	0.855	8.201	0.000
Kepatuhan (X2) -> Pencegahan (Y)	0.004	0.025	0.980
Pengendalian (X3) -> Pencegahan (Y)	0.267	1.641	0.101

Berdasarkan tabel 11 dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengaruh Pengetahuan COVID19 (X1) terhadap Kepatuhan (X2)

Terdapat pengaruh yang signifikan Pengetahuan COVID19 (X1) terhadap Kepatuhan (X2).

Hipotesis 1 diterima

b. Pengaruh Pengetahuan COVID19 (X1) terhadap Pencegahan (Y)

Terdapat pengaruh yang signifikan Pengetahuan COVID19 (X1) terhadap Pencegahan (Y). **Hipotesis 2 diterima**

c. Pengaruh Pengetahuan COVID19 (X1) terhadap Pengendalian (X3)

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Pengetahuan COVID19 (X1) terhadap Pengendalian (X3). **Hipotesis 3 ditolak.**

d. Pengaruh Kepatuhan (X2) terhadap Pengendalian (X3)

Terdapat pengaruh yang signifikan Kepatuhan (X2) terhadap Pengendalian (X3).

Hipotesis 4 diterima.

e. Pengaruh Kepatuhan (X2) terhadap Pencegahan (Y)

tidak terdapat pengaruh yang signifikan Kepatuhan (X2) terhadap Pencegahan (Y). **Hipotesis 5 ditolak**

f. Pengaruh Pengendalian (X3) terhadap Pencegahan (Y)

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Pengendalian (X3) terhadap Pencegahan (Y).

g. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Tidak Langsung

Tabel 11
Hasil Pengujian Hipotesis Secara Tidak Langsung

Pengaruh	Koefisien	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Pengetahuan COVID19 (X1) -> Kepatuhan (X2) -> Pengendalian (X3)	0.630	8.827	0.000
Pengetahuan COVID19 (X1) -> Kepatuhan (X2) -> Pencegahan (Y)	0.003	0.025	0.980
Pengetahuan COVID19 (X1) -> Pengendalian (X3) -> Pencegahan (Y)	0.030	0.482	0.630
Kepatuhan (X2) -> Pengendalian (X3) -> Pencegahan (Y)	0.228	1.825	0.069
Pengetahuan COVID19 (X1) -> Kepatuhan (X2) -> Pengendalian (X3) -> Pencegahan (Y)	0.168	1.774	0.077

Berdasarkan hasil analisis pengaruh tidak langsung diketahui bahwa variabel Kepatuhan (X2) mampu secara signifikan memediasi pengaruh Pengetahuan COVID19 (X1) terhadap Pengendalian (X3).

PEMBAHASAN

Di dalam penelitian ini baik secara langsung ataupun tidak langsung terdapat pengaruh yang signifikan antar Pengetahuan COVID19 (X1) terhadap Kepatuhan (X2). Selain itu dikatakan pula bahwa tinggi Pengetahuan COVID19 (X1) maka akan cenderung meningkatkan Pencegahan (Y). Di dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Erna Listyaningsih dkk (2022) menyatakan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan. Selanjutnya Tiwi dkk (2022) pun mengatakan bahwa tingkat pengetahuan COVID-19 berkorelasi dengan kepatuhan penggunaan masker. Menurut Notoatmodjo (2014) bahwa pengetahuan merupakan suatu domain kognitif yang sangat berpengaruh dalam membentuk tindakan seseorang. Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa orang yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang covid-19 yang tinggi maka akan mempunyai kepatuhan yang tinggi dan pencegahan yang tinggi.

Di penelitian ini di dapatkan bahwa semakin tinggi Kepatuhan (X2) maka cenderung meningkatkan Pengendalian (X3). Hal senada dikatakan oleh Liestarina dkk (2022) dalam penelitiannya bahwa ada hubungan kepatuhan protokol kesehatan dengan pengendalian COVID-19 Desa Masaran, Kabupaten Sragen. Dari kebiasaan masyarakat yang patuh terhadap protokol kesehatan dapat mengendalikan penyebaran COVID-19. Informasi mengenai pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan masyarakat melaksanakan protokol kesehatan dinilai sangat penting guna mengendalikan penyebaran COVID-19 (Izzaty, 2020). Yanti dkk., (2020) yang menyebutkan bahwa 99% masyarakat Indonesia mempunyai pengetahuan yang baik, 59% mempunyai sikap yang positif dan 93% mempunyai perilaku yang baik terhadap upaya pencegahan Covid-19 di Indonesia dengan *social distancing*.

Sisi lain hasil yang didapat dalam penelitian ini bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan Pengetahuan COVID19 (X1) terhadap Pengendalian (X3) dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepatuhan (X2) terhadap Pencegahan covid-19 (Y). Almi (2020) menyatakan bahwa kepatuhan dapat ditingkatkan melalui peningkatan kesadaran masyarakat dengan komunikasi efektif melalui berbagai media dan metode yang sesuai dengan keragaman masyarakat, kampanye yang lebih jelas dan terarah. Faktor lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan masyarakat dalam mengikuti pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19. Kepatuhan cukup erat kaitannya dengan perilaku. Lawrence Green menyatakan perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu pertama, faktor predisposisi yang meliputi umur, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan dan sikap. Kedua, faktor pemungkin seperti lingkungan fisik, sarana dan prasarana. Ketiga, faktor penguat yang terwujud dalam dukungan keluarga maupun tokoh masyarakat, kebijakan dan pengawasan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) Adanya pengaruh pengetahuan tentang covid terhadap kepatuhan, dan pencegahan covid-19. Akan tetapi pengetahuan tentang covid-19 tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap pengendalian covid. (2) Adanya pengaruh kepatuhan terhadap pengendalian covid tetapi tidak ada pengaruh terhadap pencegahan. (3) Tidak adanya pengaruh pengendalian terhadap pencegahan covid-19

BIBLIOGRAFI

- Atiqoh, L. N. (2020). Respon orang tua terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 45–52.
- Ghani, M. W. (2020). *Mengelola Pengetahuan COVID-19 dengan Konsep Knowledge Management*.
- Kurniawati, K. D., Kusumawati, A., & Prabamurti, P. N. (2020). Hubungan pengetahuan, persepsi keseriusan, persepsi hambatan dan efikasi diri dengan partisipasi remaja dalam mengikuti posyandu remaja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 8(3), 406–409.
- Prem, K., Liu, Y., Russell, T. W., Kucharski, A. J., Eggo, R. M., Davies, N., Jit, M., & Klepac, P. (2020). Centre for the Mathematical Modelling of Infectious Diseases COVID-19 Working Group, The effect of control strategies to reduce social mixing on outcomes of the COVID-19 epidemic in Wuhan, China: A modelling study. *Lancet Public Health*, 5(5), e261–e270.
- Saputra, H., & Salma, N. (2020). *Dampak PSBB Dan PSBB Transisi Di DKI Jakarta Dalam Pengendalian COVID-19*.
- Sugiyono, P. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (D. Sutopo. S. Pd, MT, Ir. Bandung: Alfabeta.
- Ghani, mohammad wahyu. (2020). *Mengelola Pengetahuan COVID-19 dengan Konsep Knowledge Management*. June
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Revisi ke-5 Juli 2020*. Diakses dari
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prem, K., Liu, Y., Russell, T. W., Kucharski, A. J., Eggo, R. M., Davies, N., ... Klepac, P. (2020). The effect of control strategies to reduce social mixing on outcomes of the

COVID-19 epidemic in Wuhan, China: a modelling study. *The Lancet Public Health*, 5(5), e261–e270.

Saputra and Salma, 2020. Dampak PSBB dan PSBB Transisi di DKI Jakarta dalam Pengendalian COVID-19. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia Volume 16 Issue 3 2020* DOI : 10.30597/mkmi.v16i3.11042

Liestarina dkk (2022). Hubungan Kepatuhan Protokol Kesehatan dengan Pengendalian Penyebaran COVID-19 di Desa Masaran, Kabupaten Sragen. *Aisyiyah Surakarta Journal Of Nursing Volume 3 Nomor 1, Juli 2022*.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung:Afabeta

Tiwi dkk (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Pada Masyarakat Pengunjung Pasar Sei Sikambing Medan. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis Volume 11 No. 1 Tahun 2022* . ISSN 2252-6870 (Print) | ISSN 2613-9359 (Online).

Yanti B, Eko Wahyudi, Wahiduddin dkk (2020), Community Knowledge, Attitudes, And Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission Of COVID-19 In Indonesia, *JAKI (Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia) Volume 8 (2020)*

Copyright Holder:

Rien Herdiyani, Erislan, Tatan Sukwika (2023)

First publication right:

Syntax Idea

This article is licensed under:

